

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian, menghubungkan satu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Waktu Penelitian dilakukan pada akhir Bulan April 2016 sampai dengan Bulan Juni 2016.

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam Penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintahan, masyarakat dan tokoh masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan cara purposive, dimana sampel dipilih dengan pertimbangan bahwa orang-orang yang di pilih di anggap dapat memberi keterangan. Adapun informan dan responden dalam penelitian ini sebagai berikut : Lurah, Sekretaris kelurahan, tokoh masyarakat dan unsur masyarakat biasa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini penulis berusaha menelaah berbagai bahan bacaan/pustaka berupa buku-buku, majalah, surat kabar, undang-undang, peraturan perundang-undangan serta dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan masalah yang di teliti.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian pada lokasi atau objek yang telah di tentukan secara langsung. Studi lapangan di tempuh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Observasi yaitu pengamatan terhadap objek secara langsung.
- 2) Interview yaitu wawancara langsung dengan informan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan suatu pemahaman agar lebih mempermudah proses pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan, maka perlu adanya batasan penelitian yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat menghendaki adanya kontribusi terhadap kepentingan atau tujuan kelompok dalam hal pembangunan. Partisipasi masyarakat dapat di operasionalkan melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Pemikiran / Ide-ide
 - b. Uang / Dana
 - c. Materi / Barang
 - d. Tenaga (Fisik)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat juga sangat berpengaruh pada program pembangunan, baik faktor Intern maupun faktor Ekstern. Dan dapat dioperasionalkan melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Faktor Intern
 - Kesadaran / kemauan masyarakat untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
 - Pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat mempengaruhi tingkat

kemauan masyarakat dalam memahami program pembangunan.

- Pendapatan / penghasilan, tingkat penghasilan masyarakat turut berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Hal ini terlihat dari besar kecilnya sumbangan yang diberikan.

b. Faktor Ekstern

- Kepemimpinan pemerintahan / aparat dalam mengarahkan masyarakat
- Kesempatan / peluang masyarakat untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan pelaksanaan program pembangunan.
- Fasilitas / peralatan dalam hal ini milik pemerintah.

3.5. Analisis Data

Data yang di kumpulkan akan di analisis secara kualitatif dan bersifat deskriptif. Pada analisis kualitatif, kata-kata di bangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Analisis tersebut di dukung oleh tabel frekwensi pada beberapa variabel pendukung yang di jadikan indikator dalam penelitian ini. Analisis data untuk memperoleh gambaran tentang kondisi setiap variabel secara tunggal dilakukan dengan tabel frekwensi dengan analisis deskriptif dengan menentukan rentang skala.